

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tradisi adalah bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Ada banyak makna yang disimbolisasikan dalam berbagai hal untuk menjadikan tradisi tersebut mempunyai identitas yang membedakan dia dengan tradisi yang lain. Salah satu tradisi yang terkenal di Lembah Baliem adalah *Iki Palek* yang sering di lakukan dalam adat kematian suku Dani.

Praktik tradisi ini memberikan beragam pandangan yang besar. Keluarga yang berduka memotong jari mereka sebagai simbol kesedihan atas kepergian orang terkasih. Bagi suku Dani potong jari bukan hanya lambang duka, tetapi juga melambangkan kekuatan, keharmonisan, dan kesatuan keluarga. Tradisi ini umumnya dilakukan oleh perempuan, namun laki-laki pun dapat melakukannya bila merasakan kesedihan mendalam. Meskipun bagi banyak orang tindakan ini terasa mengerikan, bagi suku Dani, *Iki Palek* adalah bentuk nyata dari ungkapan duka yang tidak dapat disampaikan hanya dengan air mata.<sup>1</sup> Meskipun konteks budaya bukan sesuatu yang buruk, komunikasi Injil yang berhasil harus memperhatikan konteks dan membiarkan Injil membimbing proses tersebut.

---

<sup>1</sup> Bagaskoro Bisono Putro, “N Makna Dibalik Tradisi Niki Paleg Suku Dani Di Papua: Tradisi Niki Paleg Suku Dani,” *Commed Jurnal Komunikasi Dan Media* 3, no. 2 (July 2019): 159–67, <https://doi.org/10.33884/commed.v3i2.1257>.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah menjadikan *Iki Palek* sebagai fokus bahasannya. Bresca Merina dan Muhammin pada penelitiannya menyampaikan jika tradisi ini memiliki dampak berbahaya pada kesehatan serta fungsi tubuh yang bisa menimbulkan gangguan pada kegiatan sehari-hari. Maka, tradisi itu semakin mendapat kritik, tetapi selalu dilestarikan sebagai wujud bagian dari warisan nenek moyang suku Dani.<sup>2</sup>

Eka dkk. menguraikan tradisi sebagai pengharapan untuk mencegah malapetaka bagi masyarakat adat suku Dani. Peneltian ini lebih mengarah kepada pemaknaan dan pelestarian tradisi ini, sehingga dalam banyak praktik dan hal lainnya lebih kepada proses yang penuh arif melalui tradisi.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang serta beberapa penelitian terdahulu, penulis mendapati bahwa *Iki Palek* adalah tradisi dalam budaya suku Dani sebagai ungkapan kesedihan karena kepergian keluarga yang dicintai. Tradisi tersebut tidak sekedar merupakan ungkapan ekspresi kesedihan, namun juga mencerminkan nilai-nilai budaya serta ikatan emosional yang kuat bagi masyarakat suku Dani.

---

<sup>2</sup> Bresca Merina and Muhammin Muhammin, "Kearifan Lokal Dan Hukum Adat Suku Dani Di Papua," *Jurnal Hukum Caraka Justitia* 3, no. 1 (May 2023): 35–52, <https://doi.org/10.30588/jhcj.v3i1.1507>.

<sup>3</sup> Eka putri kurmiati et al., "Implementasi Hukum Adat Dalam Eksitensi Tradisi Niki Paleg Pada Masyarakat Suku Dani Di Papua," *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan* 3, no. 11 (2024).

Pemaparan beberapa penelitian tersebut serta kesimpulan awal yang dapat di tarik penulis mengarah pada unsur kebaruan yang dapat ditawarkan. Penelitian ini akan menjadi berbeda karena kacamata pandangnya adalah teologi kontekstual Stevan Bevans. Banyak peneliti yang lebih berfokus pada makna etis dengan preposisi yang berbeda. Sehingga penulis melihat celah penelitian ini sebagai keuntungan untuk membahasnya melalui pencarian makna teologi guna memberikan perspektif baru terhadap tradisi *Iki Palek*.

Maka dapat dikatakan bahwa novelty dari penelitian ini adalah memberikan sudut pandang baru terhadap tradisi *Iki Palek*, yakni melalui teologi kontekstual Bevans. Penulis melihat bahwa tidak ada pembahasan yang menggunakan pendekatan ini terhadap tradisi tersebut.

## B. Fokus Masalah

Fokus dari masalah penelitian ini yaitu terletak pada pemaknaan yang cenderung negatif bahkan banyak pandangan yang hanya mengarah kepada persoalan etis praktik dari tradisi *Iki Palek*, sehingga mengurangi makna teologi yang simpan di dalam tradisi.

## C. Rumusan Masalah

Adapun sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana analisis teologi

kontekstual *Iki Palek* sebagai ungkapan kesedihan suku Dani dan relevansinya terhadap penghayatan iman di jemaat Tikulembang Galilea ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disampaikan tersebut, jadi pada penelitian ini tujuannya yaitu: Untuk mendeskripsikan teologi kontekstual dari *Iki Palek* sebagai ungkapan kesedihan suku Dani dan relevansinya terhadap penghayatan iman di jemaat Tikulembang Galilea.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Diharapkan penelitian ini bisa ke berkontribusi untuk mengembangkan kajian teologi kontekstual khususnya untuk memahami bagaimana suatu ekspresi budaya seperti *Iki Palek* pada Suku Dani. Kajian ini juga diharapkan memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara ungkapan kesedihan budaya dengan nilai-nilai teologis yang hidup dalam komunitas Kristen, penelitian ini memberi dasar teoritis bagi gereja dan akademisi untuk menilai, menafsirkan, dan mengapresiasi ekspresi budaya sebagai bagian dari proses berteologi yang menghargai identitas lokal.

##### **2. Manfaat Praktis**

penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan para pelayan jemaat mengenai pentingnya membaca konteks budaya sebagai

bagian dari refleksi iman. Dengan melihat bagaimana tradisi seperti *Iki Palek* memuat nilai solidaritas, cinta keluarga, dan ekspresi kesedihan, gereja dapat membangun pola-pola pendampingan yang relevan dan membumi, baik dalam liturgi, katekisis, maupun pengajaran gerejawi lainnya. Jadi hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk merancang pelayanan yang lebih kontekstual, sekaligus menjadi jembatan bagi jemaat untuk memahami iman kristen dengan cara yang lebih dekat dengan pengalaman hidup mereka.

#### F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah Bab I akan membahas latar belakang masalah yang dilengkapi fokus masalah, kemudian rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta manfaat penelitian ini dilengkapi sistematika penulisannya.

Bab II akan membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumber-sumber yang ada dengan tetap mempertahankan sumber primer.

Bab III berbicara tentang metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, serta bagaimana cara kerja metode ini dalam bingkai yang sesuai dengan topik penelitian ini.